

## **Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan Pada Unit *Apron Movement Control* (AMC) PT. Angkasa Pura I Bandar Udara Internasional Yogyakarta**

**Mellan Maula Trisanti**

Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta

**Eka Prayudista**

Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta

*Korespondensi Penulis : [maulatrिसanti@gmail.com](mailto:maulatrिसanti@gmail.com)*

**ABSTRACT** , *The working relationship of employees and leaders can determine the level, benefits of the Work Environment and Employee Performance of the company they feel. Any positive work relationship can help create a healthy work environment and environment for employees. The purpose of this research is to find out how the work environment affects the work productivity of employees at the AMC Unit of PT. Angkasa Pura I Yogyakarta International Airport.*

*This study used a quantitative method with data collection techniques through questionnaires and documentation which was carried out from 1 March to 31 March 2023. Respondents from this study were all employees of AMC PT. Angkasa Pura I Yogyakarta International Airport with a total of 15 people. testing the results of this research using IBM SPSS 23 Statistics For Windows.*

*The results showed that variable X (Work Environment) on variable Y (Employee Performance) in the AMC Unit with a simple linear regression test showed a strong influence by obtaining a correlation coefficient of 0.576 and a large effect with a coefficient of determination test of 33.1%. Therefore, the work environment must be maintained or improved so that the performance of the AMC Unit personnel of PT. Angkasa Pura I at Yogyakarta International Airport maintains and improves its performance in the room and in the field.*

**Keywords** : *Work Environment, Employee Performance, Apron Movement Control, Simple Linear Regression Test, Yogyakarta International Airport.*

**ABSTRAK** : Hubungan kerjasama karyawan dan pimpinan perusahaan dapat menentu tingkat pengaruh Lingkungan Kerja dan Kinerja Karyawan yang mereka rasakan. Adanya hubungan kerja yang baik maka dapat membentuk Lingkungan Kerja dan Kinerja karyawan yang sehat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada Unit AMC PT. Angkasa Pura I Bandar Udara Internasional Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner dan dokumentasi yang dilaksanakan pada tanggal 1 Maret-31 Maret 2023. Responden dari penelitian ini merupakan seluruh karyawan AMC PT. Angkasa Pura I Bandar Udara Internasional Yogyakarta sejumlah 15 orang. pengujian data hasil penelitian ini menggunakan IBM SPSS 23 *Statistic For Windows*.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel X (Lingkungan Kerja) terhadap variabel Y (Kinerja Karyawan) pada Unit AMC dengan uji regresi linier sederhana menunjukkan pengaruh yang kuat dengan memperoleh hasil koefisien korelasi sebesar 0,576

dan besar pengaruh dengan uji koefisien determinasi sejumlah 33,1%. Oleh karena itu, Lingkungan Kerja harus dipertahankan atau ditingkatkan agar Kinerja Karyawan Unit AMC PT. Angkasa Pura I di Bandar Udara Internasional Yogyakarta mempertahankan serta meningkatkan kinerjanya di ruangan maupun di lapangan.

**Kata Kunci :** *Lingkungan Kerja, Kinerja Karyawan, Apron Movement Control, Uji Regresi Linear Sederhana, Bandar Udara Internasional Yogyakarta.*

## LATAR BELAKANG

Setiap perusahaan tentunya sangat membutuhkan kerjasama karyawan terutama pada perusahaan penerbangan dengan tujuan agar perusahaan berjalan dengan baik dan menjadi contoh untuk orang luar. Hubungan kerjasama karyawan dan pimpinan perusahaan dapat menjadi penentu tingkat kepuasan kerja yang dirasakan karyawan. Begitu pula pihak perusahaan akan memiliki kepercayaan kepada karyawan mereka. Adanya hubungan kerja yang baik maka dapat membentuk lingkungan kerja yang sehat untuk semua pihak. Lingkungan kerja mencakup beberapa hal yaitu ada keamanan, fasilitas, kenyamanan, dan hubungan kerjasama karyawan dan pemimpin. Ada begitu banyak cara agar suasana nyaman dapat diciptakan di dalam sebuah pekerjaan contohnya adalah dengan membangun kehidupan di kantor, menikmati kegiatan kerja, bagi waktu untuk kepentingan diri sendiri, lebih fleksibel, mencoba jujur, jangan mengeluh, bercanda di kantor, isi waktu luang dengan hal yang bermanfaat, dan nikmati kisah-kisah di kantor.

Lingkungan kerja adalah bagian yang sangat krusial dan berpengaruh terhadap jalannya operasional suatu perusahaan Sumber: [simki.unpkediri.ac.id](http://simki.unpkediri.ac.id)) Lingkungan kerja memengaruhi produktivitas perusahaan, karena lingkungan kerja yang baik dan memuaskan tentu akan meningkatkan kinerja karyawan. Penting untuk menjaga lingkungan kerja tetap stabil dan kondusif. Dengan memperhatikan lingkungan, kerja yang baik atau menciptakan kondisi kerja yang mampu memberikan motivasi untuk bekerja, maka akan membawa pengaruh terhadap kegairahan atau semangat karyawan dalam bekerja. Lingkungan kerja yang kondusif memberikan rasa aman dan memungkinkan karyawan untuk dapat bekerja optimal.

. Kinerja karyawan adalah berbagai aktivitas yang dilakukan oleh karyawan dan berperan langsung dalam berkembangnya bisnis, seperti yang disebutkan sebelumnya, produktif atau tidaknya karyawan dapat berdampak cukup besar terhadap perkembangan perusahaan karyawan yang bersangkutan. (Sumber: [Jurnal.ulb.ac.id](http://Jurnal.ulb.ac.id)). Hal ini penting juga bagi perusahaan dimana karyawan tersebut bekerja. Hal ini penting juga bagi perusahaan dimana karyawan tersebut bekerja. Bagi karyawan, penilaian tersebut berperan sebagai umpan balik tentang berbagai hal seperti kemampuan, kelebihan, kekurangan, dan potensi yang pada gilirannya bermanfaat untuk menentukan tujuan, jalur, rencana dan pengembangan karir.

Bagi organisasi atau perusahaan sendiri, hasil penilaian tersebut sangat penting artinya dan peranannya dalam pengambilan keputusan tentang berbagai hal, seperti identifikasi kebutuhan program pendidikan dan pelatihan, rekrutment, seleksi, program pengenalan, penempatan, promosi, sistem imbalan dan berbagai aspek lain dari proses dari manajemen sumber daya manusia secara efektif. ngan karir.

## TINJAUAN PUSTAKA

## **Bandar Udara**

Bandar Udara adalah kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya. ( Sumber: digilib.sttkd.ac.id).

### **Bandar Udara Internasional Yogyakarta Kulon Progo.**

Bandar Udara Internasional Yogyakarta Kulon Progo merupakan bandar udara internasional yang terletak di di desa Jangkanan, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. (Sumber: yogyakarta-airport.co.id).

### ***Apron Movement Control (AMC)***

*Apron Movement Control (AMC)* adalah unit yang bertugas menentukan tempat parkir pesawat setelah menerima *estimate* dari unit ADC (Tower). (Sumber: digilib.sttkd.ac.id). *Airport ramp* atau *Apron* merupakan area dimana pesawat diparkir, bongkar muat, diisi bahan bakarnya atau *boarded*.

### **Pengertian Lingkungan Kerja**

Lingkungan kerja adalah sesuatu yang ada dilingkungan para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas seperti temperatur, kelembapan, ventilasi, penerangan, kegaduhan, kebersihan tempat kerja dan memadai tidaknya alat – alat perlengkapan kerja. (Sumber: repository.stiedewantara.ac.id).

### **Pengertian Kinerja Karyawan**

Kinerja Karyawan merupakan pekerjaan seorang karyawan dalam mencapai keberhasilan yang diharapkan perusahaan dan meminimalkan kerugian (Estiningsih, 2018).

## **METODE PENELITIAN**

Menurut Sugiyono (2019:17) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan untuk mengukur lingkungan kerja dan kinerja karyawan di sebuah unit perusahaan.

### **Waktu dan Tempat**

Penelitian ini dilaksanakan di unit *Apron Movement Control ( AMC)* Bandar udara Internasional Yogyakarta. Pengumpulan data ini akan berlangsung selama bulan 1 Maret – 31 Maret 2023.

### **Populasi**

Menurut Sugiyono (2019:126) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

## Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel ini digunakan dalam suatu penelitian berjumlah 15 dari jumlah populasi dikarenakan kurang dari 30 orang.

## Uji validitas

Ghozali (2018) Uji validitas adalah alat uji yang digunakan untuk menguji sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.

## Hasil Reliabilitas Kuesioner

		N	%
Cases	Valid	15	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	15	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
,757	11

(Sumber: Data Output

SPSS, 2023)

## Hasil Penelitian

### Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

#### Coefficients a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24,524	7,527		3,258	,006
Total X	,431	,170	,576	2,538	,025

(Sumber: Data Output SPSS, 2023)

Persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh pada tabel di atas adalah  $Y = 24,524 + 0,431X + e$ . Berdasarkan persamaan regresi tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

Koefisien regresi variabel lingkungan kerja (x) yaitu sebesar 0,431 dapat dijelaskan lingkungan kerja mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel kinerja karyawan. Selain

itu, nilai koefisien menandakan bahwa adanya peningkatan satu unit yang berkaitan Lingkungan Kerja yang akan menyebabkan kenaikan kinerja karyawan sebesar 0,431.

#### Hasil Uji T

Uji t dapat digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel lingkungan kerja terhadap variabel kinerja karyawan secara parsial yang dimana hasil uji t dapat dilakukan dengan aplikasi atau *software* SPSS dapat dilihat pada tabel. Berdasarkan hasil pengujian maka diperoleh hasil t hitung dari variabel Lingkungan Kerja (X) yaitu sebesar 2,538, sementara t tabel dengan tingkat kepercayaan 95% adalah 2,16037 dengan jumlah variabel (k) =2, jumlah responden/data (n) = 15, Taraf.sig. ( 2 sisi), sig = 5 % (0,025), derajat bebas df = n – k =15-2 = 13.

#### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi digunakan untuk menentukan persentase total dalam variabel terikat yang dijelaskan variabel bebas secara bersama-sama. Hasil perhitungan dari nilai koefisien determinasi dengan menggunakan bantuan aplikasi atau *software* SPSS dapat dilihat pada output '*Model Summary*' seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.1 Hasil Uji Koefisien determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,576 <sup>a</sup>	,331	,280	1,56471

(Sumber: Data *Output* SPSS, 2023)

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,576. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,331, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Lingkungan Kerja) terhadap variabel terikat (Kinerja Karyawan) di Unit AMC Bandar Udara Internasional Yogyakarta adalah sebesar 33,1 %.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Unit AMC pada PT. Angkasa Pura II di Bandar Udara Internasional Yogyakarta. Koefisien regresi variabel lingkungan kerja yaitu sebesar 0,431 yang menandakan bahwa Lingkungan Kerja mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel kinerja karyawan. Hal tersebut juga dibuktikan pada hasil uji t dengan nilai t hitung 2,538, sementara t tabel dengan tingkat kepercayaan 95 % adalah 2,160 (nilai distribusi t tabel dapat dilihat di lampiran).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa persentase besarnya pengaruh bahwa persentase besarnya pengaruh variabel Lingkungan Kerja terhadap kinerja karyawan adalah sebesar 33,1 %. Apabila melihat besarnya persentase pengaruh Lingkungan Kerja terhadap kinerja karyawan, PT. Angkasa Pura I Bandar Udara Internasional Yogyakarta diharuskan tetap

meningkatkan strategi atau faktor lingkungan kerja sebagai bahan pertimbangan (jika semakin tinggi faktor Lingkungan Kerja maka akan semakin tinggi pula kinerjanya).

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disampaikan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada Lingkungan kerja terhadap Kinerja Karyawan Pada Unit AMC di Bandar Udara Internasional Yogyakarta. Koefisien regresi variabel Lingkungan Kerja sebesar 0,431 yang menandakan bahwa Lingkungan Kerja mempunyai pengaruh positif terhadap variabel kinerja karyawan. Hal tersebut juga dibuktikan pada hasil uji  $t$  dengan nilai  $t$  hitung 2,538, sementara  $t$  tabel dengan tingkat kepercayaan 95% adalah 2,160. Terlihat bahwa nilai  $t$  hitung lebih besar dari pada  $t$  tabel. Selain itu, nilai signifikansi juga lebih kecil dari pada nilai  $\alpha = 0,025$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa persentase besarnya pengaruh variabel Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan adalah sebesar 33,1 %. Apabila melihat besarnya persentase pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan, PT. Angkasa Pura I Bandar Udara Internasional diharuskan tetap meningkatkan strategi atau faktor Lingkungan Kerja sebagai bahan pertimbangan (jika semakin tinggi tanggapan responden mengenai karyawan AMC di Bandar Udara Internasional Yogyakarta selalu memakai rompi saat berada di *apron* guna untuk keselamatan dan keamanan kerja dalam faktor Lingkungan Kerja maka akan semakin tinggi pula kinerjanya).

## **SARAN**

Adapun saran untuk penelitian lebih lanjut mengenai Lingkungan Kerja Karyawan pada Unit AMC di Bandar Udara Internasional Yogyakarta, diantaranya:

1. Menurut pantauan saya selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Unit AMC PT. Angkasa Pura 1 Bandar Udara Internasional Yogyakarta, di dalam ruangnya itu perlu dirapikan lagi mengenai berkas-berkas atau peralatan yang berada di ruangan AMC.
2. Perlu diperluas lagi ruangnya dikarenakan menurut pantauan saya itu kurang luas. Contohnya, ruang rapat AMC bersama unit lain masih menjadi satu di ruangan kerja, tempat istirahat karyawan (tempat untuk tidur) juga masih menyatu dengan ruangan kerja tetapi masih terhalang oleh lemari sehingga perlu adanya ruangan khusus.
3. Menurut saya, sebaiknya diperlukan sepeda dari area make up break down ke ruangan AMC bagi saya masih lumayan jauh dan guna memperhemat tenaga serta mengantisipasi keterlambatan ketika datang ke ruangan AMC.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Kristin, Yulita. (2021) *Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Unit AMC Di Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung*. Skripsi STTKD Yogyakarta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

PT Angkasa Pura I. (2019) *Yogyakarta Internasional Airport Kulon Progo*.

Aulia Rahman, Winangsit Ahlul (2021) *Analisis Pengaruh Ketersediaan Fasilitas Ruang Tunggu Terminal Keberangkatan Terhadap Kepuasan Penumpang Di Bandar Udara Ahmad Yani Semarang*. Skripsi, STTKD Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta.

Arif Bintang. (2021) *Studi Kelayakan Perencanaan Runway, Taxiway. Dan Apron Bandara Dewandaru Karimun Jawa Jepara*. Skripsi, Universitas Islam Nahdatul Ulama Jepara.